

## KEGIATAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI UNTUK GENERASI MUDA JENJANG SEKOLAH DASAR

Annisa Qomariah<sup>1</sup>, Nadia Shah Mala<sup>2</sup>  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
[qomariahnisa@gmail.com](mailto:qomariahnisa@gmail.com)

### Abstrak

Korupsi merupakan salah satu tantangan serius yang dihadapi oleh Indonesia, memengaruhi berbagai sektor termasuk ekonomi, pendidikan, dan pemerintahan. Kegiatan ini membahas pelaksanaan program Pendidikan Anti Korupsi Untuk Generasi Muda yang dilakukan di SDN 012 Sempaja Selatan. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai integritas dan kesadaran akan bahaya korupsi sejak usia dini. Metode yang digunakan meliputi presentasi sederhana, diskusi interaktif, dan games edukatif, yang dirancang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi aktif dan pemahaman yang baik dari para siswa mengenai konsep-konsep anti korupsi, serta respon positif terhadap program ini. Program ini diharapkan dalam membangun fondasi generasi muda yang anti korupsi. Rekomendasi untuk pengembangan program di masa depan mencakup pengembangan materi, keterlibatan orang tua dan guru, serta pelaksanaan program secara berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, diharapkan generasi muda Indonesia dapat tumbuh menjadi individu yang berintegritas dan bebas dari praktik korupsi.

*Kata Kunci:* Anti Korupsi, Generasi Muda, Pendidikan

### PENDAHULUAN

Korupsi adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, mencakup berbagai sektor seperti ekonomi, pendidikan, dan pemerintahan. Tindakan korupsi tidak hanya merugikan negara dari sisi keuangan, tetapi juga merusak moral dan integritas bangsa. Berdasarkan data dari ICW (2024), korupsi di Indonesia cenderung meningkat, terutama di kalangan pejabat publik. Hal ini menunjukkan urgensi untuk memberikan pendidikan mengenai bahaya korupsi sejak usia dini, agar generasi penerus dapat memiliki landasan moral yang kuat dan mampu menolak segala bentuk korupsi di masa depan. Masalah korupsi di Indonesia merupakan masalah yang kompleks dan terus berlanjut, sehingga memerlukan upaya preventif yang efektif dan terintegrasi. Hal ini menjadi perhatian serius di berbagai kalangan, mengingat dampak negatif korupsi yang tidak hanya merugikan ekonomi negara tetapi juga mengganggu kepercayaan masyarakat terhadap lembaga publik.

Untuk memberantas korupsi secara efektif, penanaman nilai-nilai antikorupsi sejak dini, khususnya di jenjang pendidikan dasar, sangat penting. (Handoyo et al., 2010) Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menghilangkan perilaku koruptif di masa depan, tetapi juga untuk membangun landasan moral yang kuat dan menciptakan generasi yang anti korupsi, yang akan membawa perubahan positif bagi bangsa ini (Faizah & Shaleh, 2020).

Pendidikan antikorupsi harus diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran, termasuk IPS, IPA, dan Bahasa, sehingga nilai-nilai antikorupsi dapat dipahami dalam konteks yang lebih luas dan relevan. Selain itu, penggunaan metode pengajaran yang beragam, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan proyek kolaboratif, akan meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong mereka untuk berpikir kritis tentang isu-isu yang berkaitan dengan korupsi (Prasetya et al., 2020). Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya mengenal konsep-konsep antikorupsi, tetapi juga dapat menerapkannya dalam situasi nyata.

Lebih lanjut, penerapan nilai-nilai antikorupsi dalam kebiasaan sehari-hari di sekolah, seperti menjaga kebersihan, menepati janji, dan bertanggung jawab, dapat membantu memperkuat

prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan siswa (Habib, 2023). Kebiasaan baik ini jika ditanamkan secara konsisten akan membentuk karakter siswa yang berintegritas. Selain itu, sembilan nilai antikorupsi yang penting telah diidentifikasi sebagai hal yang perlu dipahami dan diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan disiplin (Faizah & Shaleh, 2020). Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya sadar akan pentingnya anti-korupsi, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang bersih dari praktik korupsi di masa depan.

Dalam rangka mendukung usaha pencegahan korupsi, dijalankanlah pelaksanaan program "Pendidikan Anti Korupsi Untuk Generasi Muda" di SDN 012 Sempaja Selatan. Program ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran tentang bahaya korupsi dan pentingnya nilai-nilai integritas sejak anak-anak duduk di bangku sekolah dasar. Dengan membekali mereka dengan pengetahuan ini, diharapkan dapat terbentuk karakter yang kuat dan tahan terhadap pengaruh negatif korupsi di kemudian hari.

## **METODE**

Program ini dilaksanakan dengan metode yang dirancang agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar, sehingga setiap langkah pembelajaran dapat dipahami dengan mudah dan efektif oleh peserta didik. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini:

**Presentasi Sederhana:** Materi tentang korupsi dan nilai-nilai antikorupsi disampaikan melalui presentasi yang sederhana dan menarik. Penggunaan gambar, ilustrasi berwarna, dan animasi singkat yang relevan membantu memperjelas konsep-konsep yang disampaikan. Contoh-contoh kehidupan sehari-hari yang dekat dengan pengalaman anak-anak juga digunakan untuk membuat materi lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan mereka.

**Pemaparan Manual di Papan Tulis:** Penulisan manual di papan tulis digunakan untuk memperkuat poin-poin penting dari materi yang disampaikan selama presentasi. Dengan menuliskan kata-kata kunci dan kalimat penting secara manual, pengajar dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk menulis di papan tulis sebagai bagian dari aktivitas belajar, yang mana hal ini dapat meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam kelas.

**Diskusi Interaktif:** Setelah presentasi selesai, siswa diajak untuk terlibat dalam diskusi interaktif. Dalam sesi ini, mereka didorong untuk mengungkapkan pendapat dan pemikiran mereka tentang korupsi dan nilai-nilai kejujuran. Diskusi ini diatur sedemikian rupa agar siswa merasa nyaman untuk berbicara dan mengajukan pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan terbuka dan pemikiran kritis menjadi fokus utama, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan analitis mereka sekaligus memperdalam pemahaman tentang materi yang telah dipelajari.

**Games Edukatif:** Selain diskusi, siswa juga diajak untuk berpartisipasi dalam games edukatif yang dirancang untuk menguji dan memperkuat pemahaman mereka tentang materi yang telah disampaikan. Games ini disusun dengan mempertimbangkan unsur kesenangan dan edukasi, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan. Contohnya, permainan yang melibatkan peran serta cerita pendek mengenai situasi yang menuntut keputusan moral, di mana siswa harus memilih tindakan yang paling sesuai dengan nilai-nilai antikorupsi. Games ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkompetisi secara sehat, tetapi juga memberikan penghargaan dan pengakuan bagi mereka yang berpartisipasi aktif, sehingga memotivasi siswa untuk terlibat lebih jauh dalam pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang korupsi dan pentingnya integritas, tetapi juga membangun fondasi bagi generasi muda di SDN 012 Sempaja Selatan untuk menjadi individu yang berpegang teguh

pada nilai-nilai antikorupsi di masa depan. Para siswa tidak hanya mampu memahami materi yang disampaikan, tetapi juga menunjukkan minat yang besar terhadap isu antikorupsi, yang tercermin dari antusiasme mereka selama kegiatan berlangsung. Berikut adalah beberapa poin hasil evaluasi yang menunjukkan keberhasilan kegiatan ini:



Gambar.1 Pemaparan Materi Anti Korupsi



Gambar 2. Pembagian Hadiah untuk Siswa Aktif Diskusi

**Partisipasi Aktif:** Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam setiap sesi, baik dalam diskusi maupun games edukatif. Mereka dengan mudah mengidentifikasi bentuk-bentuk korupsi sederhana yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari, seperti perilaku curang dalam permainan atau penghindaran tanggung jawab. Lebih dari itu, mereka juga menyadari pentingnya menolak segala bentuk korupsi, dan bahkan beberapa siswa mulai menghubungkan konsep-konsep ini dengan situasi yang lebih luas, seperti kejujuran dalam sekolah dan di rumah. Partisipasi yang aktif ini mencerminkan bahwa siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga benar-benar merenungkan dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

**Pemahaman Materi:** Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa telah memahami konsep-konsep dasar tentang korupsi dan nilai-nilai integritas dengan sangat baik. Dalam diskusi dan games, mereka mampu memberikan contoh nyata dari kehidupan mereka sendiri di mana korupsi bisa terjadi, seperti menghindari tanggung jawab dalam tugas kelompok atau memberi alasan palsu untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Selain itu, mereka juga menunjukkan kemampuan untuk mengusulkan cara-cara yang tepat untuk menghindari tindakan korupsi tersebut, seperti selalu berkata jujur dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Pemahaman ini menjadi indikasi bahwa materi yang disampaikan telah diterima dan dipahami dengan baik oleh para siswa.



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Kegiatan



Gambar 4. Silaturahmi dengan Kepala Sekolah SDN 012

Respon Positif: Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari para siswa. Mereka tidak hanya menikmati aktivitas yang dilakukan, tetapi juga menunjukkan keinginan untuk belajar lebih lanjut tentang pentingnya anti korupsi. Beberapa siswa yang paling aktif dalam diskusi dan games mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi, yang semakin memotivasi mereka untuk terlibat lebih dalam. Hadiah ini, meskipun sederhana, ternyata memiliki dampak positif dalam mendorong siswa untuk terus mengembangkan pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga integritas dan menolak segala bentuk korupsi. Respon positif ini juga tercermin dari keinginan mereka untuk berbagi pengetahuan ini dengan teman-teman mereka di luar kegiatan, menunjukkan adanya pengaruh yang meluas dari program ini.

Kegiatan diakhiri dengan bertemu dengan Kepala Sekolah SDN 012 Sempaja Selatan dalam rangka silaturahmi setelah menjalankan Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Anti-Korupsi. Selama pelaksanaan program, tidak ditemukan kendala yang signifikan. Kegiatan berjalan sesuai rencana, dan tabel waktu yang dirancang dapat dilaksanakan dengan baik. Namun, ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan untuk peningkatan di masa depan seperti waktu yang disediakan untuk kegiatan ini cukup terbatas, sehingga beberapa topik tidak dapat dibahas lebih mendalam.

Untuk kegiatan selanjutnya, perlu dipertimbangkan alokasi waktu yang lebih panjang atau pembagian materi ke dalam beberapa sesi. Selain itu meskipun materi yang disampaikan sudah disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa, perlu ditambahkan variasi dalam bentuk media, seperti video pendek atau animasi, untuk lebih menarik minat siswa dan memperjelas konsep yang diajarkan.

## KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengenalan nilai-nilai anti korupsi sejak usia dini sangat penting dan efektif jika dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik mengenai bahaya korupsi dan pentingnya integritas, yang menjadi indikasi positif terhadap penerimaan dan internalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Program ini menunjukkan bahwa pendidikan anti korupsi dapat dimulai di tingkat pendidikan dasar dengan metode yang sesuai dengan usia dan pemahaman anak. Dengan pemahaman yang ditanamkan sejak awal, diharapkan generasi muda akan tumbuh menjadi individu yang jujur dan memiliki integritas tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Faizah, S. N., & Shaleh, F. R. (2020). Penanaman Nilai Anti Korupsi Melalui Sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi Di Mi Bustanut Thalabah. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 116–123.
- Habib, M. (2023). Penanaman Nilai Anti Korupsi melalui Kebiasaan Sehari-hari pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Jatipurwo 1, Jatipuro, Karanganyar. *Educate: Journal of Community Service in Education*.
- Handoyo, E., Subagyo, S., Susanti, M. H., & Suhardiyanto, A. (2010). Penanaman nilai-nilai kejujuran melalui pendidikan anti korupsi di SMA 6 Kota Semarang. *Jurnal Abdimas*, 14(2).
- ICW. (2024). *OUTLOOK PEMBERANTASAN KORUPSI 2024*.  
<https://www.antikorupsi.org/id/outlook-pemberantasan-korupsi-2024>
- Prasetya, A. E., Kasanah, A. H., Agustiani, T. A., Wulandari, S., & Pangestu, W. T. (2020). Menanamkan Karakter Anti Korupsi di Sekolah Dasar Sebagai Proses Awal Munumbuhkan Jiwa Anti